

## MEMBANGUN MOTIVASI WIRAUSAHA DAN KOMITMEN BERKELOMPOK PADA ASOSIASI UNGGUL TERAMPIL JAYA SIDOARJO

Januar Wibowo<sup>1\*</sup>, Antok Supriyanto<sup>1</sup>, Tony Soebijono<sup>2</sup>, Sri Suhandiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika, Jl. Raya  
Kedung Baruk 98, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika, Jl. Raya Kedung  
Baruk 98, Surabaya, Indonesia

\*Email: [januar@dinamika.ac.id](mailto:januar@dinamika.ac.id)

### Abstrak

Asosiasi Unggul Terampil Jaya (UTJ) merupakan asosiasi UMKM di Sidoarjo yang memiliki cita-cita untuk meningkatkan keberdayaan dan kemandirian anggotanya. Masalah yang dihadapi oleh UTJ dalam pengelolaan asosiasi adalah kurangnya motivasi wirausaha dan komitmen dari anggota untuk terlibat aktif dan bekerjasama. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mengatasi masalah tersebut melalui kegiatan pelatihan penguatan motivasi dan komitmen. Pelatihan dilaksanakan pada 21 Agustus 2023, di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) kabupaten Sidoarjo. Materi pelatihan diberikan dengan metode tutorial dan praktik, terdiri atas tiga bagian yaitu membangun motivasi wirausaha dan komitmen berkelompok, praktik penyelesaian masalah, serta diskusi. Untuk menilai keterserapan materi dan evaluasi pelatihan, di akhir pelatihan seluruh peserta mengisi kuesioner. Data dari kuesioner diolah menggunakan *software* Excel dan diperoleh nilai 4.53 yang berarti bahwa pemahaman anggota akan pentingnya membangun motivasi wirausaha dan komitmen berkelompok sangat baik. Adapun respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan baik mengenai pemateri dan kesesuaian materi adalah sebesar 4,28 (sangat baik), dan penyelenggaraan pelatihan yaitu sebesar 4.17 atau dinyatakan baik. Hasil dari pelatihan ini diharapkan memberikan dampak bagi pengembangan UTJ dan anggota sehingga menjadi lebih mandiri dan berdaya melalui pembelajaran bersama asosiasi. Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah akan dilakukannya pendampingan dan pemantauan keterlibatan anggota melalui aplikasi digital.

**Kata kunci:** *Motivasi, Komitmen, Asosiasi, UMKM, Unggul Terampil Jaya*

### 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusinya terlihat dari peningkatan produk domestik bruto (PDB) di tahun 2022 yang mencapai 61% dengan keterserapan tenaga kerja mencapai 97%. Komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan pemberdayaan UMKM di Indonesia juga dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan UMKM di berbagai wilayah termasuk di Sidoarjo. Hasil wawancara dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo diketahui bahwa bahwa sampai dengan tahun 2022, jumlah UMKM yang ada di Sidoarjo sebanyak 176.425 yang tersebar di 18 kecamatan. Agar penyebaran Pendidikan dan koordinasi UMKM menjadi lebih mudah, Dinas Koperasi dan Usaha mikro Sidoarjo memberikan ruang bagi pengusaha UMKM untuk membentuk kelompok UMKM. Hal ini mendorong pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Tulangan membentuk sebuah wadah perkumpulan UMKM yang dinamakan Asosiasi Unggul Terampil Jaya (UTJ).

Pembentukan UTJ dilatarbelakangi oleh keinginan untuk meningkatkan keberdayaan dan kemandirian anggota dengan bersinergi belajar,

tumbuh, dan berkembang bersama. Terbentuknya sebuah kelompok tentunya membutuhkan komitmen seluruh anggota untuk mencapai visi kelompok secara bersama-sama. Akan tetapi hal ini menjadi salah satu masalah yang menghambat asosiasi UTJ untuk meningkatkan keberdayaan dan kemandirian anggota. Kurangnya motivasi berwirausaha dan komitmen dari anggota untuk terlibat dan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan asosiasi.

Motivasi merupakan dorongan pribadi dimana seseorang yang memiliki motivasi akan memiliki sumber daya yang cukup untuk bisa bersaing dan menjadi penahan bagi persaingan negatif dalam berwirausaha (Huggins, Prokop, and Thompson 2017). Motivasi berwirausaha juga akan menjadi pendorong dalam penciptaan dan pengembangan usaha baru karena memiliki kekuatan untuk mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif dan menciptakan yang bernilai tambah (Huarng, Mas-Tur, and Yu 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyampaikan bahwa individu yang didorong oleh motifnya memiliki peluang kinerja lebih baik dalam hal inovasi dan aktivitas ekspansi bisnis

(Caliendo, Kritikos, and Stier 2023). Motivasi juga akan memengaruhi usaha melalui strategi, penempatan sumber daya, dan pengelolaan tanggung jawab (Debrulle, Maes, and Gardiner 2021)

Selain motivasi berwirausaha, keinginan untuk mencapai peningkatan usaha juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Keikutsertaan pada kelompok yang sesuai akan sangat membantu peningkatan usaha karena dapat melakukan pembelajaran bersama. Bergabungnya seseorang pada sebuah organisasi atau kelompok biasanya didasari oleh kesamaan dan kedekatan (Stamm 2021)

Komitmen dalam berorganisasi atau berkelompok memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya (Meyer and Allen 1997). Komitmen yang dimiliki oleh anggota ini akan mendorong para anggota untuk mempertahankan keanggotaannya serta menjalankan tugas-tugas, seperti menjadi pengurus atau panitia kegiatan, memberikan ide atau saran, dan mengikuti kegiatan-kegiatan dengan semangat. Komitmen yang dimiliki anggota akan mendorong kemajuan dari organisasi yang diikutinya.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu asosiasi UTJ dalam meningkatkan motivasi berwirausaha dan komitmen berkelompok dari seluruh anggota. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi asosiasi UTJ dan anggota asosiasi dalam membangun dan meningkatkan keberdayaan dan kemandirian seluruh anggotanya secara bersama-sama sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan anggota.

## 2. Metodologi

Program pelatihan yang dilakukan pada asosiasi UTJ merupakan solusi untuk mengatasi masalah sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Masalah dalam asosiasi UTJ terfokus pada kurangnya motivasi wirausaha, dan komitmen anggota untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara internal maupun kegiatan eksternal asosiasi.

Upaya untuk membantu menyelesaikan masalah mitra dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap awal yang berisi identifikasi permasalahan, studi literatur, dan penyusunan materi pelatihan. Pada tahap ini penyusunan materi dilakukan bersama pembicara pelatihan.
2. Pelatihan dengan metode tutorial dan praktik. Metode tutorial dan praktik dipilih sebagai metode pembelajaran yang memungkinkan seluruh peserta belajar bersama-sama

- meningkatkan pemahaman seluruh anggota dan pengurus terhadap perlunya berkelompok.
3. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil pelatihan.

Gambar 1 di bawah ini merupakan metode yang digunakan untuk membantu penyelesaian masalah



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pertama adalah melakukan identifikasi permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara dan kurasi data dengan ketua dan pengurus asosiasi UTJ. Selanjutnya tim pengabdian juga melakukan studi literatur untuk menyiapkan poin-poin materi yang akan disampaikan saat pelatihan. Gambar 2 di bawah ini adalah diskusi dan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Asosiasi.



Gambar 2. Diskusi Permasalahan

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pelatihan motivasi. Pada tahap ini tim melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan tanggal dan waktu pelatihan serta menentukan tempat pelatihan. Selain itu, tim juga menyiapkan kebutuhan yang akan digunakan dalam pelatihan seperti pembuatan spanduk pelatihan dan pembuatan daftar hadir, dan ketersediaan konsumsi pelatihan. Sementara itu persiapan perlengkapan pelatihan dan undangan pelatihan dilakukan oleh mitra. Adapun pemesanan konsumsi pelatihan juga dibantu oleh mitra

mengingat tempat pelatihan yang berada di Sidoarjo.

Tahap terakhir yaitu tahap ketiga adalah melakukan evaluasi hasil pelatihan. Tim menyusun kuesioner, membuat kuesioner melalui *google form* dan menyebarkan kuesioner tersebut ke seluruh peserta pelatihan. Hasil kuesioner ini kemudian diolah dengan software excel. Hasil dari kuesioner ini didiskusikan oleh tim dan disampaikan pada pengurus asosiasi UTJ yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pelatihan. Hasil dari kuesioner ini juga bermanfaat untuk memperkirakan kebutuhan program yang akan datang.

Agar seluruh kegiatan dapat berlangsung dengan baik, koordinasi dengan mitra yaitu asosiasi UTJ dilakukan dalam grup whatsapp. Dalam pelatihan ini keterlibatan mitra dapat adalah:

1. Melakukan koordinasi mengenai tempat pelatihan dan perlengkapan pelatihan.
2. Membuat undangan pelatihan
3. Membantu memesan konsumsi pelatihan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Anggota asosiasi UTJ berjumlah 80 orang pengusaha UMKM, yang terdiri atas usaha makanan dan minuman, kerajinan dan jasa. Anggota asosiasi sebagian besar telah berusaha selama 1-3 tahun. Dari 80 orang anggota, yang dapat mengikuti pelatihan ini berjumlah 56 orang ditambah dengan 10 orang dari anggota yang bertindak sebagai pengurus. Program pelatihan ini dilaksanakan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) kabupaten Sidoarjo, jalan Jaksa Agung Suprpto No. 9 Sidoarjo, pada 21 Agustus 2023, pukul 09.00 – 14.00 WIB.

Kegiatan pelatihan ini disampaikan dalam tiga bagian. Bagian pertama yaitu membangun motivasi wirausaha dan komitmen berkelompok, bagian kedua adalah praktik penyelesaian masalah, dan bagian ketiga adalah diskusi. Pada bagian pertama diberikan materi pelatihan yang terdiri atas 1) *mindset* wirausaha, 2) kendala-kendala yang seringkali dihadapi dalam berwirausaha, 3) pentingnya berkelompok, 4) masalah komitmen berkelompok, serta 5) pentingnya kerjasama. Selanjutnya pada bagian kedua, untuk memperkuat pemahaman peserta atas materi maka peserta diminta mengisi beberapa pertanyaan mengenai motivasi wirausaha dan melakukan praktik penyelesaian masalah untuk meningkatkan komitmen dan kerjasama kelompok. Pada bagian ini juga dilakukan diskusi kelompok berdasarkan masalah yang telah diberikan sebelumnya. Di akhir pelatihan, peserta wajib mengisi kuesioner pelatihan.

Kuesioner pelatihan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah menggunakan *software* Excel.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian kelas untuk melihat hasil nilai



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Motivasi

Hasil dari seluruh pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pelatihan

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Motivasi dan komitmen	4,53	Sangat baik
2.	Pemateri dan kesesuaian materi	4,28	Sangat baik
3.	Kegiatan Pelatihan	4,17	Baik

Hasil pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa nilai peserta dalam memahami pentingnya motivasi wirausaha, dan pentingnya komitmen serta kerjasama kelompok untuk membangun usahanya sangat baik. Adapun respon peserta terhadap pemateri menunjukkan bahwa pemateri dapat menyampaikan materi dengan sangat baik, mudah dipahami, dan materi yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan. Sementara mengenai kegiatan pelatihan, secara rata-rata peserta menyatakan baik. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini selanjutnya disampaikan pada asosiasi UTJ untuk digunakan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut untuk kebutuhan dan peningkatan yang lebih baik.



Gambar 4. Diskusi hasil

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan penguatan motivasi wirausaha dan komitmen berkelompok bagi asosiasi UTJ adalah bahwa motivasi para anggota untuk berwirausaha sangat penting guna meningkatkan inovasinya dalam usaha. Dengan motivasi yang dimiliki, para anggota sebagai pelaku usaha UMKM akan senantiasa berupaya untuk meningkatkan usahanya. Bergabungnya UMKM dalam asosiasi UTJ memberikan jalan bagi UMKM berkembang dan berdaya bersama melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Upaya belajar ini membutuhkan komitmen dari seluruh anggota agar dapat saling belajar dan membantu. Pelatihan ini dilakukan dengan penyampaian materi dan dilengkapi dengan praktik penyelesaian masalah secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan pemahaman anggota asosiasi UTJ untuk meningkatkan motivasi wirausaha dan

meningkatkan komitmennya menjadi anggota asosiasi. Adapun kekurangan yang dirasakan dalam pelatihan ini adalah keterbatasan waktu sehingga diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya dengan durasi waktu pelatihan yang lebih panjang.

Selanjutnya, untuk dapat mengontrol komitmen anggota melalui keterlibatan anggota pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh asosiasi UTJ, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan model pencatatan kehadiran anggota secara digital melalui pemanfaatan kartu anggota sehingga nantinya dapat mencatat secara langsung kehadiran anggota dari mesin *reader* kartu. Dari catatan ini asosiasi dapat mengevaluasi keaktifan anggota yang nantinya dapat dilihat keterkaitannya pada kemajuan wirausaha anggota dan peningkatan kegiatan-kegiatan asosiasi UTJ.

#### 5. Referensi

- Caliendo, Marco, Alexander S. Kritikos, and Claudia Stier. 2023. 'The Influence of Start-up Motivation on Entrepreneurial Performance'. *Small Business Economics* 61 (3): 869–89. <https://doi.org/10.1007/s11187-022-00722-6>.
- Debrulle, Jonas, Johan Maes, and Elliroma Gardiner. 2021. 'How Entrepreneurs Think: Financial Decisions for the Long or Short Term'. *Journal of Business Strategy* 42 (4): 233–39. <https://doi.org/10.1108/JBS-04-2020-0068>.
- Huang, Kun-Huang, Alicia Mas-Tur, and Tiffany Hui-Kuang Yu. 2012. 'Factors Affecting the Success of Women Entrepreneurs'. *International Entrepreneurship and Management Journal* 8 (4): 487–97. <https://doi.org/10.1007/s11365-012-0233-4>.
- Huggins, Robert, Daniel Prokop, and Piers Thompson. 2017. 'Entrepreneurship and the Determinants of Firm Survival within Regions: Human Capital, Growth Motivation and Locational Conditions'. *Entrepreneurship & Regional Development* 29 (3–4): 357–89. <https://doi.org/10.1080/08985626.2016.1271830>.
- Meyer, John, and Natalie Allen. 1997. *Commitment in the Workplace: Theory, Research, and Application*. 2455 Teller Road, Thousand Oaks California 91320 United States : SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781452231556>
- Stamm, Isabell. 2021. 'Groups Matter: Social Embeddedness of Entrepreneurial Activity'. In , 253–68. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-61619-9\\_17](https://doi.org/10.1007/978-3-030-61619-9_17).